

**Penerapan Metode AHP (*Analythic Hierarchy Process*) Pada Sistem Pendukung
Keputusan Pemilihan Atlet Pencak Silat Remaja Kategori Tanding**

Imron Rosyidi 150411100056

**Sigit Susanto Putro, S.Kom., M.Kom
19790313 200604 1 002**

**Muhammad Ali Syakur, S.Si., M.T.
19690115 200312 001**

ABSTRAK

Pencak silat adalah salah satu harta kekayaan budaya yang dimiliki oleh Nusantara. Hingga saat ini olahraga beladiri ini masih terpelihari eksistensinya di Indonesia. Pencak silat juga merupakan salah satu cabang olahraga kebanggaan Indonesia di berbagai kejuaraan antar bangsa. Hal ini dapat dilihat dari kejuaraan-kejuaraan pencak silat yang sudah beberapa kali menjadi juara umum di tingkat Internasional seperti *SEA Games*, *Asean Indoor*, *Asean School Games*. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan pencak silat sangat penting bagi Indonesia, maka untuk itu dibutuhkan atlet pencak silat yang berkualitas. Oleh karena itu dibutuhkan seleksi ketat dari masing-masing daerah untuk mencari bibit-bibit unggul yang memiliki potensi. Untuk mengetahui atlet mana yang memiliki potensi, pelatih harus melakukan beberapa tes untuk mengukur kemampuan atlet tersebut. Kriteria penilaian untuk menentukan atlet pencak silat adalah *bleep test*, tendangan, lari 30 m, *sit up*, *back up*, *push up*, *pull up*, *shuttle run*, dan *triple hop*. Pada penelitian ini dibangun sebuah sistem yang dapat membantu pelatih dalam menyeleksi atlet-atlet yang memiliki potensi besar untuk masuk ke tim. Metode yang digunakan adalah *Analythic Hierarchy Process* (*AHP*). Metode *AHP* digunakan untuk melakukan pembobotan kriteria dan mengecek konsistensi bobot serta menentukan kelayakan potensi atlet pencak silat. Berdasarkan hasil pengujian akurasi menunjukkan bahwa metode *AHP* dapat digunakan untuk menentukan atlet pencak silat yang memiliki potensi dengan tingkat akurasi sebesar 93,33%.

Kata Kunci : Sistem Pendukung Keputusan, *Analythic Hierarchy Process*, Pencak Silat, Seleksi.